

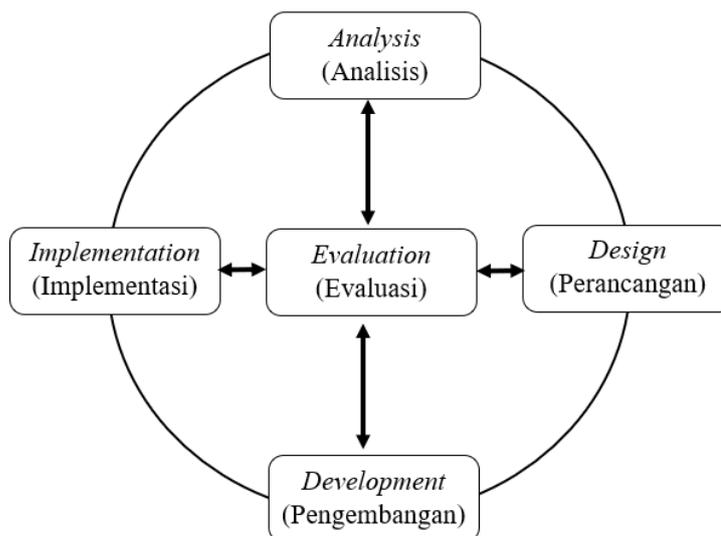
## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab III memaparkan tentang bagaimana penelitian dilakukan. Bab III menjelaskan metode penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang tertera pada BAB I. Bab III terdiri dari desain penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan rencana penelitian.

### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang akan digunakan dalam tulisan ini adalah metode *Research and Development* (R&D) atau yang lebih populer sebagai penelitian dan pengembangan. Metode penelitian *Research and Development* (R&D) merupakan metode penelitian yang dipakai untuk menghasilkan suatu produk dan menguji seberapa efektif produk tersebut. Adapun desain penelitian pengembangan ini akan menggunakan konsep pengembangan ADDIE.

Konsep penelitian pengembangan ADDIE diteorikan oleh Branch (2009) yang pada intinya terdapat lima tahap dalam melakukan penelitian pengembangan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi yang merupakan komponen kerja untuk mengembangkan dan mengevaluasi program atau produk pendidikan. Prinsip-prinsip ADDIE dipadukan dengan unsur-unsur penelitian ilmiah untuk memastikan efektivitas dan kualitas pengembangan suatu program atau produk. Adapun alur penelitian pengembangan ADDIE dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 3. 1** Prosedur penelitian dan pengembangan ADDIE

## B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan ADDIE

Terdapat lima tahap dalam melakukan penelitian pengembangan dengan konsep ADDIE. Kelima tahap tersebut yaitu (1) analisis kebutuhan, (2) desain atau perancangan, (3) pengembangan, (4) implementasi, dan (5) evaluasi. Kelima tahap tersebut akan dijelaskan lebih spesifik.

### 1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, langkah pertama yang diperlukan adalah menganalisis kebutuhan. Analisis kebutuhan adalah menganalisis kelayakan dari media pembelajaran baru (Sugiyono, 2011). Langkah ini dilakukan dengan melalui analisis yang bisa secara kualitatif ataupun survei. Pada tahap ini analisis kebutuhan dimulai dengan memberikan kuesioner analisis kebutuhan mengenai latar belakang profesi olahragawan, respons terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, materi dan bentuk bahan ajar digital yang diperlukan dan bentuk latihan mandiri yang diperlukan.

Adapun materi bahan ajar keterampilan berbicara BIPA bagi olahragawan mancanegara dengan pendekatan komunikatif dirancang berdasarkan karakteristik pengguna bahan ajar tersebut yaitu pemelajar BIPA olahragawan. Hal ini juga dapat menentukan karakteristik bahan ajar yang

digunakan (Oktora & Khairina, 2023). Materi dalam bahan ajar ini lebih diprioritaskan pada aktifitas sehari-hari pemelajar BIPA yang tentunya juga terdapat penjelasan beberapa aktivitas olahraga dalam bahasa Indonesia yang disisipkan dalam bahan ajar. Penjelasan mengenai aktivitas olahraga dimuat selaras dengan latar belakang pemelajar BIPA yang merupakan olahragawan mancanegara dan konteks olahraga.

Bahan ajar keterampilan berbicara BIPA bagi olahragawan mancanegara akan dimuat dalam bentuk digital. Penggunaan bahan ajar digital dalam pembelajaran, dapat memotivasi pemelajar untuk selalu terlibat aktif dalam proses pembelajaran, meskipun tidak langsung dan hanya secara daring (Septriani & Rustandi, 2023). Bahan ajar digital dapat dengan mudah diakses kapan saja dan di mana saja oleh pemelajar terlebih oleh pemelajar BIPA olahragawan yang sangat sibuk dengan aktivitas olahraga dan kariernya.

## 2. Desain

Tahap ini yaitu melakukan perancangan atau desain dari modul pembelajaran yang akan dirancang (Setiawan, 2020). Hal yang dimuat dalam tahapan ini yaitu mendesain sampul, menyusun materi ajar yang menjadi konten utama dalam produk pembelajaran yang akan dirancang dengan pendekatan komunikatif dan juga pada akhir tahap memerlukan evaluasi. Adapun gambaran perancangan modul BIPA keterampilan berbicara bagi olahragawan mancanegara adalah sebagai berikut.

<b>CONTENTS</b>	
Foreword	1
Contents	3
Pronunciation In the Indonesian language	5
1 Greetings/Salam	13
2 At the Airport/Di Bandara	25
3 At the Shop/Di Toko	31
4 At the Hotel/Di Hotel	39
5 Travelling/Jalan-Jalan	47
6 Hobbies/Kegegaran	61
7 At the Restaurant/Di Restoran	73
8 At the Hospital/Pharmacy Di Rumah Sakit/Apotek	85
9 Using Public Services Di Kantor Pelayanan Publik	95
10 At the Tourist Attraction Di Tempat Wisata	103
References	112



**Gambar 3. 2** Sampel materi Buku Saku “Tujuh Hari Pertama di Indonesia” (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2018)

Materi ajar dalam modul BIPA keterampilan berbicara bagi olahragawan mancanegara merupakan pemantapan beberapa materi ajar BIPA yang dipakai dalam buku “Tujuh Hari Pertama di Indoensia” yang dipublikasikan oleh Badan Pengembangan Pembinaan Bahasa tahun 2018 sebagai fasilitas untuk olahragawan mancanegara pada perhelatan Asian Games di Jakarta dan Palembang pada tahun 2018. Selain pemantapan materi, akan ditambahkan juga beberapa topik yang relevan bagi olahragawan mancanegara secara komunikatif seperti berkomunikasi dengan tenaga medis, berkomunikasi dengan atlet Indonesia, dan memberikan instruksi.

Materi yang disusun pada bahan ajar BIPA keterampilan berbicara bagi olahragawan mancanegara dimuat dengan materi komunikatif yang mengarah pada komunikasi dengan konteks olahraga. Tiap topik pada bahan ajar akan disediakan latihan yang tentunya dipandu dengan instruksi singkat berupa ilustrasi agar pemelajar dapat berlatih dan mengembangkan keterampilan berbicara menggunakan bahasa Indonesia. Pemberian latihan ini juga untuk memantau sejauh mana pencapaian belajar olahragawan mancanegara dalam menggunakan bahan ajar yang dirancang secara khusus ini.

Sports Indonesian SOLE.I

Introduction Module 6 Lesson 2

**TIP OF THE DAY**

Various communities would have some types of sports that they like to do together, and pick-up games of sepak bola (soccer), bola voli (volleyball), bola basket (basketball) and badminton are common, outdoor or indoor.

**Discuss Sports**

**Exercise 1 (Pair Work)**

Your instructor will model the following conversation for you. Discuss the gist of the conversation with the rest of the class. Then, working with your partner, practice the conversation and switch roles. Continue the exercise by answering the questions below.

Ana: Apakah memenangi Susi Susanti akan menang di pertandingan Badminton sore ini?  
 Andi: Aku tidak yakin. Susi Susanti sudah meminum stimulan. Aku rasa Dina Mariana yang juga berasal dari Indonesia akan mengalahkan dia.  
 Ana: Bagaimana dengan atlet Malaysia Siti Nurhaliza, apakah dia akan bisa mengalahkan Dina Mariana di SEA GAMES tahun ini?  
 Andi: Siti Nurhaliza lumayan bagus, tapi tidak sebagus Dina Mariana. Aku yakin Indonesia akan mendapat medali emas untuk Badminton.  
 Ana: Bagaimana dengan olah raga renang. Apakah Wisum Wardana bisa mendapat medali emas juga?  
 Andi: Banyak atlet atlet renang dari Singapura dan Thailand yang bagus. Wisum Wardana tidak sebagus mereka.  
 Ana: Jadi kemungkinan Indonesia hanya akan mendapat medali emas dari cabang olah raga Badminton?  
 Andi: Tidak, cabang olah raga sepak bola bisa diandalkan. Aku pikir kemampuan mereka sama bagusnya dengan negara lain. Sepak bola bisa menjadi harapan bagi Indonesia untuk memulainya memenangkan emas.  
 Ana: Aku harap Indonesia menang di SEA GAMES tahun ini. Tahun lalu kita di peringkat dua di bawah Thailand.  
 Andi: Aku juga berharap begitu.

**Questions:**

1. Siapa yang kira-kira akan menang di pertandingan badminton sore ini, Susi Susanti atau Dina Mariana? Mengapa?
2. Dari mana asal Dina Mariana?

Sports Indonesian SOLE.I

Introduction Module 6 Lesson 2

**Exercise 1 (Pair Work)(Continued)**

3. Siapa yang kira-kira akan mendapatkan medali emas di SEA GAMES, Siti Nurhaliza atau Dina Mariana? Mengapa?
4. Mengapa Wisum Wardana tidak bisa diandalkan untuk mendapat medali emas di SEA GAMES?
5. Bagaimana kemampuan tim Indonesia di cabang sepak bola?
6. Bagaimana posisi Indonesia dalam SEA GAMES tahun lalu?

**Exercise 2 (Pair Work)**

A. Working with your partner, write the Indonesian name of each sport depicted in the table on the next page. Then, compare your work with the rest of the class.

B. Have a conversation with your partner about the kinds of sports that he/she plays. You may use the following examples.

A: Apakah kamu suka sepak bola?  
 B: Tidak, aku tidak suka sepak bola.  
 A: Lebih suka raga apa yang kamu lakukan?  
 B: Aku suka renang. Bagaimana tapi kali aku pergi ke kolam renang untuk berenang. Bagaimana dengan kamu?  
 A: Aku tidak suka olah raga. Tapi aku suka melihat pertandingan tenis.

		
1.	2.	3.
		
4.	5.	6.

37  
More SOLE courses on LiveJasas - Online Language School

**Gambar 3. 3** Sampel Bahan Ajar BIPA konteks olahraga dari Modul “Solt 1 Indonesian Module 6 Lesson 2” (Defense Language Institute, 2015)

### 3. Pengembangan

Tahap pengembangan merupakan tahap dalam penyusunan bahan ajar seperti memasukan teks, pertanyaan, dan lain-lain yang akan menjadi konten utama dalam bahan ajar pembelajaran BIPA. Selain itu, konsultasi kepada para ahli perlu dilakukan sehingga penyusun materi ajar memiliki gambaran mengenai apa saja hal yang perlu yang harus ditambah dan tidak perlu, apa saja yang harus dihilangkan dalam penyusunan materi ajar tersebut. Adapun tahap pengembangannya akan disusun secara rinci sebagai berikut.

- a. Penyusun akan menggabungkan tiap-tiap komponen yang telah terkumpul untuk pembuatan bahan ajar digital. Setelah itu bahan ajar akan dikoreksi kembali hingga bahan ajar digital siap untuk divalidasi
- b. Menyiapkan angket validitas produk untuk dinilai oleh ahli media, ahli materi, dan ahli olahraga serta repon dari pemelajar dan pengajar. Aspek-aspek yang dinilai oleh ahli media yaitu aspek tampilan warna, ketersediaan fitur, grafis, dan desain. Selanjutnya, aspek-aspek yang dinilai ahli materi yaitu isi materi, penggunaan bahasa, kesesuaian dengan kurikulum, umpan balik, danantisipasi kesalahan. Adapun validasi dari ahli olahraga yaitu mengenai ketepatan informasi dan kesesuaian teknis dan prosedur. Valudasi dari pengajar yaitu pada aspek pembelajaran, media pembelajaran, kurikulum, pendekatan, dan

Ray Ardi Putra, 2024

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DIGITAL KETERAMPILAN BERBICARA BIPA 1 BERDASARKAN PENDEKATAN KOMUNIKATIF BAGI OLAHRAGAWAN MANCANEGARA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penyesuaian berdasarkan karakteristik. Terakhir, validasi dari pemelajar yaitu mengenai pengoperasian, reaksi pemakaian, dan fitur-fitur pendukung.

- c. Tujuan dilakukannya validasi adalah untuk mendapatkan penilaian, masukan, dan saran mengenai materi dan tampilan media yang cocok.

Setelah proses validasi diselesaikan oleh para ahli, maka akan diketahui hal-hal yang harus diperbaiki pada produk yang akan dikembangkan. Setelah proses perbaikan dan sudah dianggap layak, tahap selanjutnya yaitu melakukan implementasi produk.

#### 4. Implementasi

Tahap implementasi atau lebih dikenal dengan tahap ujicoba adalah melakukan uji coba produk pembelajaran tersebut (Hidayat & Nizar, 2021). Tahap ini dapat dilakukan dengan meminta pemelajar untuk mencoba produk pembelajaran yang disusun, lalu penyusun produk pembelajaran mengamati proses uji coba tersebut dan mendapatkan hasil dari ujicoba produk pembelajaran tersebut.

Proses implementasi akan dilakukan pada dua pemelajar BIPA yang berprofesi sebagai olahragawan. Pemelajar akan menjawab soal-soal dan latihan yang terdapat pada bahan ajar digital. Selama proses implementasi, penyusun produk mencatat kekurangan dan kendala yang terjadi pada saat implementasi produk. Pemelajar juga akan diberikan kuesioner mengenai penggunaan bahan ajar BIPA digital keterampilan berbicara bagi olahragawan mancanegara dengan pendekatan komunikatif.

#### 5. Evaluasi

Evaluasi adalah proses untuk menganalisis produk pembelajaran pada tahap implementasi masih terdapat kekurangan dan kelemahan dari produk pembelajaran tersebut. Evaluasi juga merupakan tahap akhir dari proses penelitian dan pengembangan dengan konsep ADDIE. Hasil dari evaluasi juga dapat dikoreksi dengan persetujuan ahli media dan ahli materi sehingga.

Apabila sudah tidak terdapat revisi lagi, produk pembelajaran dapat dikatakan layak digunakan.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pemelajar BIPA pemula yang berprofesi sebagai olahragawan dari berbagai cabang olahraga seperti sepak bola, bulu tangkis, bola basket, dan lain-lain. Subjek penelitian akan dilibatkan juga dalam pengambilan data terutama pada tahap analisis kebutuhan dan implementasi produk yang akan dikembangkan. Pengambilan data pada pemelajar BIPA olahragawan dilakukan melalui kuesioner menggunakan Google Form. Pemelajar menjawab 15 pertanyaan yang terdapat pada kuesioner. Pertanyaan yang disajikan berupa pertanyaan opsional yang akan dianalisis secara kuantitatif, dan pertanyaan essay yang akan dianalisis secara kualitatif. Pertanyaan dalam kuesioner terdiri atas dua kategori, kategori pertama yaitu pertanyaan tentang cabang kegiatan olahraga yang ditekuni oleh pemelajar, kategori kedua yaitu pertanyaan tentang BIPA dan bahan ajar BIPA.

Objek penelitian ini adalah materi ajar dalam bahan ajar digital keterampilan berbicara dengan pendekatan komunikatif bagi olahragawan mancanegara. Materi ajar yang terdapat dalam bahan ajar tersebut yaitu materi ajar berdasarkan kehidupan sehari-hari sebagai olahragawan.

### **D. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini berupa data numerik dan data verbal. Data numerik merupakan jenis tipe data yang direpresentasikan dalam bentuk angka, data numerik juga dikategorikan sebagai data kuantitatif (Longe, 2023). Adapun satu diantara penggunaan data numerik yaitu untuk penilaian atau *scoring*. Skor atau nilai numerik lainnya adalah hasil penilaian secara kuantitatif, yang menggunakan ukuran tertentu dan dapat dihitung secara otomatis untuk mengukur suatu kinerja (Becker dkk., 2021).

Sementara itu data verbal merupakan jenis data yang disajikan dalam bentuk tulisan atau gambar, data ini dikategorikan sebagai data kualitatif (Khasanah, 2021).

Data verbal juga dapat tersaji dalam bentuk transkrip, wawancara, deskripsi kuesioner, catata, masukan, dan komentar. Data verbal kualitatif dapat digunakan untuk menjelaskan kualitas pada suatu objek, menjelaskan suatu keadaan atau fenomena, menganalisis data secara deskriptif, dan menjabarkan persepsi responden tentang suatu hal (Ugwu & Val, 2023). Data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebar kepada pemelajar BIPA olahragawan mancanegara dan pendamping olahragawan mancanegara. Adapun kuesioner berisi pertanyaan mengenai identitas responden, cabang olahraga, dan kebutuhan materi ajar BIPA.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kuesioner

Kuesioner merupakan instrument pengumpulan data primer dengan metode survei guna mendapatkan opini responden yang dapat didistribusikan kepada responden dengan cara (1) secara langsung oleh peneliti, (2) melalui pos, (3) menggunakan formulir digital (Pujihastuti, 2010). Data mentah dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang dengan skala Likert untuk mengukur persepsi dan kebutuhan responden terkait bahan ajar BIPA keterampilan berbicara. Kuesioner juga merupakan instrumen yang terdiri dari daftar pertanyaan atau pernyataan yang sesuai dengan indikator untuk setiap variabel yang telah ditentukan (Setyosari, 2010). Dalam penelitian ini, tujuan penggunaan kuesioner adalah untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh pemelajar BIPA yang berlatar belakang olahragawan untuk mendapat berbagai informasi yang dibutuhkan dalam pengembangan bahan ajar BIPA tematik berkonteks olahraga.

Melalui kuesioner juga, peneliti akan membagikan kuesioner kepada ahli media dan ahli materi untuk mengetahui kelayakan bahan ajar BIPA keterampilan berbicara bagi olahragawan mancanegara. Selanjutnya, pada tahap evaluasi kuesioner akan dibagikan kepada pemelajar BIPA olahragawan dan pendamping pemelajar BIPA untuk mendapatkan dan mengetahui hasil evaluasi terkait bahan ajar yang dikembangkan.

**Tabel 3. 1** Kuesioner Analisis Kebutuhan kepada Pemelajar BIPA Olahragawan

No	Kategori	Pertanyaan	Jawaban
1.	Identitas	1. Nama ( <i>name</i> )	Esai
		2. Usia ( <i>age</i> )	
		3. Asal negara ( <i>Nationality</i> )	
		4. Jenis kelamin ( <i>sex</i> )	
2.	Karier Sebagai Olahragawan	1. Anda olahragawan untuk cabang apa? ( <i>Which sports are you athelete for</i> )	Esai
		2. Pada tingkat kategori apa ( <i>In which category level</i> )	1. Pemula ( <i>Beginner</i> ) 2. Amatir ( <i>Amateur</i> ) 3. Profesional ( <i>Professional</i> )
		3. Apa peran Anda dalam olahraga ( <i>What is your role in a sport</i> )	1. Pemain ( <i>Player</i> ) 2. Mantan Atlet ( <i>Former Athelete</i> ) 3. Coach ( <i>Coach</i> ) 4. Mantan pemain/atlet yang menjadi pelatih ( <i>Former player/athlete then became a coach</i> )
		4. Berapa lama anda aktif di dunia olahraga? ( <i>How long have you been active in the world of sports?</i> )	Esai
3.	Bahasa dan Bahasa Indonesia	1. Anda bisa bahasa apa saja? ( <i>Which language do you speak</i> )	
		2. Apakah Anda mampu berbicara bahasa Indonesia saat ini? ( <i>Are you able to speak Indonesian Language at present</i> )	1. Iya, sangat fasih ( <i>Yes, very fluent</i> ) 2. Bisa, hanya sedikit ( <i>Yes, but only a little bit</i> ) 3. Belum bisa ( <i>Not yet</i> )
		3. Apakah Anda sudah pernah belajar bahasa Indonesia? ( <i>Have</i>	1. Pernah ( <i>yes I have</i> ) 2. Belum ( <i>Not yet</i> )

		<i>you ever learn Indonesian language?)</i>	
		Jika pernah belajar bahasa Indonesia, apakah di Indonesia atau di luar Indonesia? Tolong sebutkan tempatnya! <i>(If so, was it in Indonesia or outside of Indonesia? Please mention the institution)</i>	Esai
		4. Bagaimana cara Anda belajar berbicara bahasa Indonesia? <i>(How is your way to learn speaking Indonesian language?)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belajar Sendiri (<i>Self-learnigng</i>)</li> <li>2. Belajar di kelas (<i>Learning in the classroom</i>)</li> <li>3. Diajarkan oleh keluarga (<i>Taught by friends</i>)</li> <li>4. Diajarkan oleh teman/lingkungan (<i>Taught by friends or communities</i>)</li> </ol>
		5. Apa pendapat Anda tentang bahasa indonesia? <i>(What is your opinion about Indonesian language?)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sangat mudah? (<i>Very easy</i>)</li> <li>2. Mudah (<i>Easy</i>)</li> <li>3. Sulit (<i>Difficult</i>)</li> </ol>

**Tabel 3. 2** Kuesioner Validasi Ahli Materi

Aspek Penilaian	Komponen	Indikator	Aspek Penilaian				
			5	4	3	2	1
Kelayakan Isi	Relevansi Materi	Materi yang disajikan sangat relevan dengan kebutuhan pemelajar					

		BIPA olahragawan mancanegara.					
	Kedalaman Materi	Materi yang disajikan cukup mendalam untuk memahami keterampilan berbicara dasar dalam konteks olahraga.					
	Keluwesannya Konten Materi	Konten dapat diterapkan dalam berbagai situasi yang mungkin dihadapi olahragawan.					
	Kesesuaian	Materi tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.					
		Materi ajar tidak mendorong pada perpecahan.					
		Terdapat unsur pengetahuan dan kebudayaan Indonesia yang disajikan secara akurat.					
Teknik Penyajian	Kejelasan Penyajian	Materi disajikan dengan jelas dan mudah dipahami.					
		Memuat aspek bahasa dan budaya Indonesia.					
		Menumbuhkan motivasi untuk terampil dalam mengolah kosa kata serta menuturkannya secara lisan.					
	Interaktivitas	Penyajian materi dilakukan secara					

		integratif disertai karakter keindonesiaan.					
		Elemen interaktif dalam bahan ajar ini membantu meningkatkan keterlibatan pemelajar.					
Kebahasaan/Aspek Bahasa	Kesederhanaan dan Ketepatan Bahasa	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar ini sederhana, mudah dimengerti, dan sesuai dengan konteks.					
	Kesesuaian dengan Kemampuan Pemelajar	Sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir pemelajar BIPA dasar.					
	Kaidah Kebahasaan	Penggunaan kata/frase tidak menimbulkan multitafsir.					
		Ketepatan ejaan.					
	Koherensi	Ketertautan antara materi pengantar dengan evaluasi.					

**Tabel 3. 3** Kuesioner Validasi Ahli Media

Aspek Penilaian	Indikator	Aspek Penilaian				
		5	4	3	2	1
Desain Tampilan	Tata letak situs web mudah dipahami dan navigasi intuitif bagi pengguna.					
	Penggunaan warna konsisten dan tidak mengganggu kenyamanan mata pengguna.					
	Font yang digunakan jelas, mudah dibaca, dan konsisten di seluruh situs web.					
	Ikon dan gambar yang digunakan relevan dan mendukung konten pembelajaran.					
	Penempatan judul, sub judul, ilustrasi dan gambar tidak mengganggu pembelajaran.					

Perekam dan Rekaman Suara	Perekam suara berfungsi dengan baik dan mudah diakses.						
	Hasil rekaman suara jernih dan bebas gangguan.						
	Pengguna dapat menyimpan dan mengulang rekaman suara dengan mudah.						
	Rekaman suara mendukung proses pembelajaran dan interaksi pengguna.						
	Pengguna dapat mengelola rekaman suara dengan mudah.						
Akselerasi	Situs web dapat diakses dengan cepat dan stabil menggunakan koneksi internet.						
	Fitur interaktif berfungsi baik tanpa kendala konektivitas.						
	Tidak ada gangguan teknis yang disebabkan oleh masalah koneksi internet.						
Akses Perangkat	Situs web responsif dan dapat diakses di berbagai perangkat (PC, tablet, <i>smartphone</i> ).						
	Tampilan dan fungsi situs web tetap optimal di berbagai ukuran layar.						
	Alur penggunaan situs web sederhana.						

**Tabel 3. 4** Kuesioner Respons Evaluasi Bahan ajar digital untuk Pengajar BIPA

No.	Instrumen Respons Pengajar BIPA
1.	Apakah Bapak/Ibu dapat mengakses bahan ajar digital BIPA dasar keterampilan berbicara bagi olahragawan mancanegara dengan pendekatan komunikatif dengan mudah?
2.	Bahan ajar digital BIPA dasar keterampilan berbicara bagi olahragawan mancanegara dengan pendekatan komunikatif menggunakan materi interaktif membantu Bapak/Ibu dalam mengajar dan memahami materi yang disajikan.
3.	Bahan ajar digital BIPA dasar keterampilan berbicara bagi olahragawan mancanegara dengan pendekatan komunikatif menarik.
4.	Bahan ajar digital BIPA dasar keterampilan berbicara bagi olahragawan mancanegara dengan pendekatan komunikatif dapat menambah rasa positif terhadap Indonesia.

5.	Pembelajaran menggunakan bahan ajar digital BIPA dasar keterampilan berbicara bagi olahragawan mancanegara dengan pendekatan komunikatif menambah perbendaharaan kosakata dan istilah dalam bahasa Indonesia dan konteks olahraga bagi pemelajar.
6.	Pendekatan komunikatif dalam bahan ajar digital BIPA dasar keterampilan berbicara bagi olahragawan mancanegara dengan pendekatan komunikatif dapat membantu Bapak/Ibu dalam mengajar dan memahami materi.
7.	Desain visual dan penggunaan warna dalam bahan ajar digital BIPA dasar keterampilan berbicara bagi olahragawan mancanegara menarik dan memotivasi pemelajar untuk belajar lebih lanjut.
8.	Bahan ajar digital BIPA dasar keterampilan berbicara bagi olahragawan mancanegara dengan pendekatan komunikatif membantu pemelajar merasa lebih percaya diri dalam berbicara bahasa Indonesia di konteks olahraga.
9.	Materi audio dalam bahan ajar digital BIPA dasar keterampilan berbicara bagi olahragawan mancanegara dengan pendekatan komunikatif membantu pemelajar dalam memahami pengucapan dan intonasi bahasa Indonesia dengan lebih baik.
10.	Bahan ajar digital BIPA dasar keterampilan berbicara bagi olahragawan mancanegara dengan pendekatan komunikatif membantu pemelajar dalam berinteraksi dan berkomunikasi elemen masyarakat Indonesia.

**Tabel 3. 5** Kuesioner Respons Evaluasi Bahan ajar digital untuk Pemelajar BIPA

No.	Instrumen Respons Pemelajar
1.	Apakah Anda dapat mengakses bahan ajar digital BIPA dasar keterampilan berbicara bagi olahragawan mancanegara dengan pendekatan komunikatif dengan mudah?
2.	Bahan ajar digital BIPA dasar keterampilan berbicara bagi olahragawan mancanegara dengan pendekatan komunikatif menggunakan materi interaktif membantu saya untuk memahami materi yang disajikan.
3.	Bahan ajar digital BIPA dasar keterampilan berbicara bagi olahragawan mancanegara dengan pendekatan komunikatif menarik.
4.	Bahan ajar digital BIPA dasar keterampilan berbicara bagi olahragawan mancanegara dengan pendekatan komunikatif dapat menambah rasa positif terhadap Indonesia.
5.	Pembelajaran menggunakan bahan ajar digital BIPA dasar keterampilan berbicara bagi olahragawan mancanegara dengan pendekatan komunikatif

	menambah perbendaharaan kosakata dan istilah dalam bahasa Indonesia dan konteks olahraga.
6.	Pendekatan komunikatif dalam bahan ajar digital BIPA dasar keterampilan berbicara bagi olahragawan mancanegara dengan pendekatan komunikatif dapat membantu saya memahami materi.
7.	Desain visual dan penggunaan warna dalam bahan ajar digital BIPA dasar keterampilan berbicara bagi olahragawan mancanegara menarik dan memotivasi pelajar untuk belajar lebih lanjut.
8.	Bahan ajar digital BIPA dasar keterampilan berbicara bagi olahragawan mancanegara dengan pendekatan komunikatif membantu pelajar merasa lebih percaya diri dalam berbicara bahasa Indonesia di konteks olahraga.
9.	Materi audio dalam bahan ajar digital BIPA dasar keterampilan berbicara bagi olahragawan mancanegara dengan pendekatan komunikatif membantu pelajar dalam memahami pengucapan dan intonasi bahasa Indonesia dengan lebih baik.
10.	Bahan ajar digital BIPA dasar keterampilan berbicara bagi olahragawan mancanegara dengan pendekatan komunikatif membantu pelajar dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan rekan satu tim atau pelatih dalam bahasa Indonesia.

## 2. Studi Dokumentasi

Pemerolehan data dalam penelitian ini juga menggunakan teknik pemerolehan data studi dokumentasi atau lebih dikenal sebagai *document analysis*. Studi dokumentasi merupakan teknik pemerolehan data dengan cara menganalisis, mempelajari, dan mengevaluasi dokumen, baik dalam bentuk cetak atau digital (Bowen, 2009). Studi dokumentasi dikategorikan sebagai teknik pemerolehan data secara deskriptif kualitatif untuk mengkaji suatu objek secara ilmiah.

Penggunaan teknik studi dokumentasi memungkinkan peneliti mendapatkan akses dari sumber data terbaik untuk menyelesaikan suatu proyek (Morgan, 2022). Dalam penelitian dan pengembangan ini, berbagai dokumen tentang materi ajar BIPA dan olahraga yang sudah ada akan digunakan untuk perancangan bahan ajar digital keterampilan berbicara. Dokumen lain yang akan dianalisis, yaitu respons dari kuesioner yang telah disebar.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data akan menggunakan metode analisis kualitatif dan juga metode analisis kuantitatif. Metode analisis kualitatif dalam penelitian ini digunakan berdasarkan studi pustaka, wawancara, dan kuesioner disertai berbagai lampiran kuantitatif secukupnya. Metode analisis kuantitatif digunakan dalam pengolahan data yang berasal dari angket yang diterima dari ahli media, ahli materi, respons pembelajar dan pengajar BIPA. Adapun analisis kuantitatif dihitung dan dikalkulasi menggunakan skala likert.

**Tabel 3. 6** Penilaian Menggunakan Skala Likert

No	Bobot	Keterangan
1.	5	Sangat baik
2.	4	Baik
3.	3	Cukup
4.	2	Kurang
5.	1	Sangat kurang

**Tabel 3. 7** Rumus Penilaian dengan Skala Likert, Sudjana dalam (dalam Fauzia, 2023).

$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$	
Rumus	Keterangan
P= X1/X2 x 100	P: Presentase X1: Jumlah Skor Penilaian X2: Jumlah Skor Maksimal
Hasil = <i>total skor yang diperoleh</i> <i>skor maksimum</i>	

**Tabel 3. 8** Rincian hasil penilaian menggunakan skala Likert, (Riduan, 2014)

No	Nilai/Persentase (%)	Kualifikasi	Keterangan
1.	81% --- 100%	Sangat Baik	Sangat layak/sangat positif
2.	61% --- 80%	Baik	Layak/positif

3.	41% --- 60%	Sedang/cukup baik	Kurang layak/kurang positif
4.	21% --- 40%	Kurang/buruk	Tidak layak/tidak positif
5.	0% --- 20%	Sangat kurang/buruk sekali	Sangat tidak baik/sangat tidak positif

Selain menggunakan teknik analisis data kuantitatif, teknis analisis data kualitatif juga digunakan dalam penelitian ini. Berikut penjelasan teknik analisis data secara kualitatif dalam penelitian ini.

#### 1. Analisis Instrumen Dokumentasi

Dokumen yang dianalisis meliputi jawaban responden dari proses wawancara dan jawaban dari kuesioner yang telah disebar. Analisis ini berfokus pada jawaban responden terkait kemampuan berbicara pemelajar BIPA yang merupakan olahragawan, serta jenis bahan ajar digital dan materi ajar yang dibutuhkan. Setelah itu, peneliti akan mempertimbangkan semua jawaban dari berbagai dokumen tersebut untuk penyusunan bahan ajar digital keterampilan berbicara BIPA dengan pendekatan komunikatif bagi olahragawan mancanegara.

#### 2. Sortir dan Reduksi Data

Data yang diperoleh dari berbagai dokumentasi akan direduksi dan disortir. Proses reduksi dan sortir dilakukan dengan cara memilih informasi yang sesuai dan perlu diterapkan, serta membuang informasi yang kurang relevan untuk penyusunan bahan ajar digital keterampilan berbicara BIPA bagi olahragawan mancanegara.

#### 3. Interpretasi Data

Data yang diperoleh akan diinterpretasikan ke dalam bentuk teks yang mendeskripsikan pengembangan bahan ajar keterampilan berbicara dengan pendekatan komunikatif bagi olahragawan mancanegara. Tahap pertama dalam teknik analisis interpretasi data adalah menginterpretasi aspek bahasa yang digunakan dalam bahan ajar digital secara deskriptif. Tahap kedua adalah

menginterpretasi aspek tampilan bahan ajar digital keterampilan berbicara BIPA bagi olahragawan mancanegara secara deskriptif.

#### 4. Kesimpulan

Penyimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data kualitatif. Simpulan dari keseluruhan data yang telah diinterpretasikan akan menjadi penjelasan pada BAB IV sekaligus menjadi jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan pada BAB I.

### **G. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan**

Asumsi dan keterbatasan penelitian dan pengembangan bahan ajar digital BIPA keterampilan berbicara bagi olahragawan mancanegara dengan pendekatan komunikatif adalah sebagai berikut.

#### 1. Asumsi

- a. Bahan ajar digital BIPA keterampilan berbicara bagi olahragawan mancanegara memuat materi ajar BIPA dengan konteks olahraga yang diperuntukan bagi olahragawan mancanegara agar dapat mengembangkan keterampilan berbicara menggunakan bahasa Indonesia.
- b. Pemelajar atau pengguna bahan ajar digital dapat mempelajari berbagai materi dalam bahan ajar digital BIPA keterampilan berbicara bagi olahragawan mancanegara secara mandiri.
- c. Validasi yang dilakukan oleh berbagai ahli merepresentasikan kelayakan atau tidaknya bahan ajar melalui penilaian bahan ajar secara komprehensif.

#### 2. Keterbatasan

- a. Bahan ajar digital BIPA keterampilan berbicara bagi olahragawan mancanegara memiliki keterbatasan pada materi yang hanya dapat memuat lima topik.
- b. Tidak semua jenis olahraga dimuat dalam bahan ajar digital, hanya jenis olahraga populer yang dimuat sebagai materi sekunder dalam bahan ajar digital BIPA keterampilan berbicara.

- c. Bahan ajar hanya dapat diakses dengan bantuan koneksi internet.